




Research Article

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II di SDN Tegalega II

Saharrani Rezkia Mutiara Soedirman¹, Jaenal Abidin², Ferianto³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: 201063110189@student.unsika.ac.id 

2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: ferianto@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 22, 2024

Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024

Available online : August 27, 2025

How to Cite: Saharrani Rezkia Mutiara Soedirman, Jaenal Abidin and Ferianto, F. (2025) "The Influence of Demonstration Methods on Islamic Religious Education Learning Results in Class II Students at SDN Tegalega II", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1811–1821. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1571.

The Influence of Demonstration Methods on Islamic Religious Education Learning Results in Class II Students at SDN Tegalega II

Abstract. This research consists of two variables, namely the influence of demonstration methods and the learning outcomes of Islamic religious education, thus the aim of this research is to describe the picture of student learning outcomes using demonstration methods, as well as the influence of both

in correlational relationships. The population in this study was students at SDN Tegalega II, and the sample was class II students at SDN Tegalega II, Ciampel. The research method used in this research is correlational research with a quantitative approach, this method was chosen to identify the relationship between the influence of demonstration methods on the learning outcomes of Islamic religious education. Data related to the influence of demonstration methods on the learning outcomes of Islamic religious education was collected using a questionnaire instrument, which was prepared using a Likert scale, a data analysis technique using detective and inferential analysis. The results of this study showed that the effect of the demonstration method was 12% in the low category, 72% in the medium category and 16% in the high category. So it can be concluded that the average influence of the demonstration method at SDN Tegalega II is in the medium category. Then the results of studying Islamic religious education were 16% in the low category, 60% in the medium category, 24% in the high category, so it can be concluded that the results of studying Islamic religious education for class II students at SDN Tegalega II are in the medium category. Based on the SPSS output in the coefficients table, it is known that the significant value (sig) is $0.719 > 0.05$ so it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that "there is no influence of the demonstration method (x) on the learning outcomes of Islamic religious education (y). From the analysis results, it is known that the value $R^2 = 0.30$, thus, it can be concluded that the influence of the demonstration method (x) on the desire to learn Islamic religious education (y) is 30%, while 70% is influenced by other variables that are not variables of this research.

Keywords: Influence of demonstration methods, learning outcomes, Islamic religious education

Abstrak. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni pengaruh metode demonstrasi dan hasil belajar pendidikan agama islam, dengan demikian tujuan penelitian ini untuk menguraikan gambaran hasil belajar siswa dengan penggunaan metode demonstrasi, serta pengaruh keduanya dalam hubungan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa Di SDN Tegalega II, dan Sampelnya adalah siswa kelas II SDN Tegalega II, Ciampel. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini yakni penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, metode ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Data terkait pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner, yang disusun dengan menggunakan skala likert, teknik analisis data menggunakan analisis dektiftif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh metode demonstrasi 12% pada kategori rendah, 72% pada kategori sedang, dan 16% pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata rata oengaruh metode demonstrasi di SDN Tegalega II ini berada pada kategori sedang. Kemudian hasil belajar pendidikan agama islam 16% pada kategori rendah, 60% pada kategori sedang, 24% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas II SDN Tegalega II ini berada pada kategori sedang. Berdasarkan output SPSS pada tabel coefficientsa diketahui nilai signifikan (sig) sebesar $0,719 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa "tidak ada pengaruh metode demonstrasi (x) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (y). dari hasil analisis diketahui nilai $R^2 = 0,30$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode demonstrasi (x) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (y) sebesar 30% sedangkan 70% di pengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh metode demonstrasi, hasil belajar, pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Konsep pendidikan pada dasarnya membuat siswi memiliki kompetensi tamatan sesuai jenjang sekolah, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuan melaksanakan melaksanakan tugas. (Djahiri, 1993) Pendidikan adalah indikator

penting yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tujuan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik. Pada kenyataannya bangsa Indonesia belum sepenuhnya tercerdaskan dengan benar. Masyarakat Indonesia terutama pelajar memang sudah tercerdaskan dari sisi akademis, namun tidak dari sisi perbuatan dan moral. Kita bisa melihat banyak fenomena kasus kerusakan moral bangsa, seperti korupsi, tawuran, dan bentrok antar suku.

Dalam pendidikan tentunya peserta didik mendapatkan hasil belajar dengan semestinya, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang di capai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, aktif, maupun psikomotor. Menurut Dole (2014), keberhasilan kegiatan menyimak salah satunya ditentukan oleh konsentrasi atau perhatian siswa. Konsentrasi dan perhatian penuh membuat siswa dapat menerima pembelajaran, pendapat ataupun gagasan dalam kegiatan menyimak.

Dari hasil studi pendahuluan melalui observasi dan tes yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tegalega II diketahui bahwa metode demonstrasi ini umumnya telah diterapkan oleh tenaga pendidik di SDN Tegalega II dalam realisasinya akan tetapi tidak terlalu berpengaruh, namun sampai saat ini riset yang membahas terkait korelasi antara pengaruh metode demonstrasi dengan hasil belajar siswa masih sangat minim. Dengan demikian tujuan spesifik dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran terkait penggunaan metode demonstrasi, dan gambaran hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam. Serta pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam SDN Tegalega II. sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran keterkaitan antara variabel pembelajaran dengan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode pembelajaran demonstrasi, yang dimaksud metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, dan dapat mengatasi suatu permasalahan yang terjadi sehubungan dengan sudah di demonstrasikan. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa menguasai kompetensi dasar dari suatu materi pelajaran. Substansi kompetensi memuat pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan pemahaman (*attitude*). Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi penggunaan metode demonstrasi ini masih riskan untuk di gunakan oleh tenaga pendidik, karena siswa lebih tertarik pada metode lainnya.

Oleh karena itu maka dalam penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagaimana tinjauan teori yang telah dipaparkan bahwa “ tidak ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa/I kelas II Di SDN Tegalega II”. Rumusan hipotesis ini akan membantu mengarahkan penelitian dengan memberikan fokus tujuan yang jelas. Dengan demikian maka peneliti dapat menggunakan statistik atau teknik analisis lainnya untuk menguji kebenaran atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, kemudian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Metode ini fokus pada tingkat pengukuran tingkat hubungan antara variabel variabel tersebut tanpa ada usaha untuk menentukan sebab akibat keduanya. Dalam metode korelasional ini, peneliti mengumpulkan data mengenai kedua variabel yang sedang diteliti. Sehingga menggunakan analisis untuk menghitung koefisien korelasi, yang mengidentifikasi tingkat hubungan kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi yang umum digunakan adalah koefisien korelasi person, dimana untuk mengukur tingkat hubungan linier antara masing masing variabel. Selanjutnya hasil dari analisis korelasi dapat menunjukkan apakah ada hubungan positif, hubungan negatif atau tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai korelasi juga dapat memberikan indikasi seberapa kuat hubungan tersebut.

Populasi pada penelitian ini berasal dari siswa/I kelas II Di SDN Tegalega II , dan untuk menarik sampel dalam penelitian, digunakan teknik purposive sampling, dengan menjadikan siswa/I kelas II sebagai sampel. Dengan asumsi bahwa metode demonstrasi terlaksana sebelum adanya peneliti, namun belum adanya korelasi antara hubungannya terhadap hasil belajar siswa/i.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian penelitian yang dipilih dalam mengumpulkan informasi berkaitan variabel variabel metode demonstrasi dan hasil belajar siswa dengan teknik survei melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disusun dengan skala likert, yang disusun berdasarkan turunan mulai dari definisi konseptual, operasional, aspek, indikator, sampai butir pertanyaan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Metode Demonstrasi

Penelitian terhadap 25 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen kuisisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat di uraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Metode Demonstrasi dengan SPSS

Descriptives X			
		Statistic	
Metode Demonstrasi	Mean	50,720	0,822
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49,024
		Upper Bound	52,416

	5% Trimmed Mean	51,067	
	Median	52,000	
	Variance	16,877	
	Std. Deviation	4,108	
	Minimum	39,000	
	Maximum	56,000	
	Range	17,000	
	Interquartile Range	3,500	
	Skewness	-1,546	0,464
	Kurtosis	2,388	0,902

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori metode demonstrasi sebagaimana dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kategorisasi Metode Demonstrasi

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X - (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 46,54$	3	12%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$46,54 \leq X < 54,828$	18	72%	sedang
	$54,828 \leq X$	4	16%	Tinggi
Jumlah		25	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa metode demonstrasi 12% pada kategori rendah, 72 % pada kategori sedang, dan 16% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata metode demonstrasi berada pada kategori **sedang**.

Analisis Deskriptif hasil Belajar Siswa

Kemudian penelitian terhadap 25 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait hasil belajar siswa dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar	Mean		64,680	0,594
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,455	
		Upper Bound	65,905	
	5% Trimmed Mean		64,700	
	Median		65,000	
	Variance		8,810	

	Std. Deviation	2,968	
	Minimum	59,000	
	Maximum	70,000	
	Range	11,000	
	Interquartile Range	3,000	
	Skewness	-0,201	0,464
	Kurtosis	-0,067	0,902

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori hasil belajar sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

Batas Kategori	Interval	frekuensi	Presentase	Keterangan
$X - (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 61,712$	4	16%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$61,712 \leq X < 67,648$	15	60%	sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$67,648 \leq X$	6	24%	Tinggi
Jumlah		25	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa hasil belajar siswa 16% di kategori rendah, 60% di kategori Sedang, dan 24% di kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

Uji Normalitas dan Linearitas Variabel X dan Y

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait data variabel metode demonstrasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian, berikut hasil uji normalitas variabel pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar, berikut hasil uji normalitas dan linearitas dengan menggunakan SPSS :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS
Variabel Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/i

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	25	

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	#####	
Most Extreme Differences	Absolute	0,114	
	Positive	0,083	
	Negative	-0,114	
Test Statistic		0,114	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi **normal**.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independent dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear, adapun hasil uji linearitas variabel pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS
Variabel pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
HASIL BELAJAR METODE DEMONSTRASI *	Between Groups	(Combined)	86,476	12	7,206	0,692	0,733
		Linearity	6,361	1	6,361	0,611	0,450
		Deviation from Linearity	80,114	11	7,283	0,699	0,719
	Within Groups		124,964	12	10,414		
	Total		211,440	24			

Merujuk pada hasil analisis dengan perhitungan SPSS nilai signifikansi sig. pada kolom Deviation From Lincarity sebesar 0,719 > 0,005, maka demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang **linear** antara variabel metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/i.

Analisis Regresi Linear sederhana X terhadap Y

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,005$, berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS, adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Coefficients^a
Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.324	7.549		7.726	.000
	METODE DEMONSTRASI	.125	.148	.173	.845	.407

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel 8. ANOVA^b
Pengaruh Metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/i

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.361	1	6.361	.713	.407 ^b
	Residual	205.079	23	8.916		
	Total	211.440	24			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), METODE DEMONSTRASI

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk $\hat{Y} = \alpha + bX$ persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 58,324$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada metode demonstrasi (X) maka hasil belajar siswa/i (Y) sebesar 0,125. b=angka koefisien regresi yang nilainya 0,125 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% metode demonstrasi (X), maka kemampuan hasil belajar siswa/i (Y) akan meningkat 0,125. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan metode demonstrasi (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.i (Y) yang persamaan regresinya dapat dituliskan $\hat{Y} = 58,324 + 0,125 X$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

Ho = Tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y)

Ha = Ada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y)

Untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai (sig.) dengan probabilitas 0,05, atau bisa juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Dasar pengambilan keputusan dapat dirumuskan bahwa:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y).
2. Sebaliknya nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y).

Berdasarkan output SPSS pada **tabel 7 Coefficients** diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar **0,719 > 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa “Tidak ada pengaruh metode demonstrasi (X) terhadap hasil belajar siswa/i (Y).”

Tabel 9. Model Summary^b
Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/i

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	-.012	2.986
a. Predictors: (Constant), METODE DEMONSTRASI				
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR				

Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,30, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi (X) terhadap hasil belajar siswa/i (Y) SDN Tegalega II sebesar 30% sedangkan 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Deskripsi Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi 12% pada kategori rendah, 72% pada Kategoris sedang dan 16% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata metode demonstrasi di SDN Tegalega II berada pada kategori sedang.

Angka tersebut diperoleh dari nilai survei dengan menggunakan kuisioner yang pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis proyek telah dilaksanakan dalam perkuliahan, selain itu angka 72% menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran proyek masih perlu ditingkatkan. Mengingat dalam penggunaan metode demosntrasi menuntut siswa mampu melakukan pembelajaran secara aktif.

Peningkatan penggunaan metode demonstrasi Di SDN Tegalega II tetap digalakkan mengingat berbagai macam upaya telah dilakukan, mulai dari memvalidasi RPS secara rutin, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memberikan rekomendasi dan untuk mendorong pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang lebih siap.

KESIMPULAN

Kemampuan kolaborasi mahasiswa, 16% pada kategori rendah, 60% pada Kategoris sedang dan 24% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata hasil belajar siswa/I di SDN Tegalega II berada pada kategori sedang

Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki hasil belajar yang baik meskipun secara umum masih pada tingkatan sedang, secara umum hal ini tergambar dalam pelaksanaan kegiatan akademik baik di dalam dan luar kelas terdapat mahasiswa yang sangat baik dalam melakukan komunikasi dan kordinaasi namun terdapat juga yang tampak pasitf baik dalam mengerjakan tugas akademik mau pun non akademik.

Kolaborasi dapat dijadikan modal dalam sebagai sebuah skill yang sangat menunjang pada dunia kerja, mengingat terdapat aspek yang kompehensif untuk mampu menjadi pribadi yang kolaboratif. Era saat ini memang menuntut terjadinya kolaborasi, kemampuan dalam memenej, berkerja dalam tim, serta keterampilan dalam menyelesaikan tugas sendiri dan menciptakan iklim kelompok yang harmonis merupakan nilai plus yang sangat dipertimbangan dalam dunia kerja. Orientasi kepada proses menjadikan nilai kolaboratif sangat dipertimbangan dewasa ini.

Oleh karena itu persentase hasil belajar siswa/I hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan. Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/I Merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,719 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa "Tidak Ada pengaruh Metode demonstrasi (X) terhadap hasil belajar siswa/i (Y)." Dengan demikian maka dalam penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa/i.

Hal ini memang secara teoretis sejalan mengingat bahwa untuk terdapat hubungan antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa/i, dengan

penggunaan metode demonstrasi siswa/I diharapkan dapat ikut serta atau aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil riset ini mendukung argumentasi teoretik yang disampaikan Lev Vygotsky tentang konstruktivisme sosial, dimana perkembangan kognitif tidak terjadi secara sendirinya tapi juga dibantu oleh lingkungan sosialnya, hal ini relevan dengan metode demonstrasi yang menuntut terjadinya proses interkasi siswa dengan guru.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Civitas dan kepala sekolah SDN Tegalega II, Para staff dan tata usaha, yang membatu dalam pelaksanaan penelitian ini. Tentunya penelitian ini dapat direalisasikan karena partisipasi dan dukungan semua pihak, pastinya masih terdapat kekurangan, semoga melalui momentum ini kami selaku penulis memohon maaf serta masukan untuk perbaikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lilis Hapipah, *Pengaruh Metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII Smp Pgri Kracak Bogor* (Bogor, 2023) h. 7
- Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), h. 2.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 22.
- Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 22.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129.
- Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), h. 2.